

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel jumlah hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah restoran/rumah makan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang.
2. Secara parsial, variabel jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Malang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penambahan jumlah unit hotel di Kota Malang selama periode 2015–2025 belum secara langsung mendorong peningkatan PAD yang signifikan, antara lain disebabkan oleh penurunan tingkat hunian pada masa pandemi COVID-19 dan belum optimalnya kepatuhan wajib pajak hotel.
3. Secara parsial, variabel jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Malang. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh dominasi wisatawan domestik dengan pola pengeluaran rendah, adanya efek kebocoran ekonomi, serta fluktuasi ekstrem jumlah wisatawan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang turut memperlemah hubungan statistik antara kedua variabel.
4. Secara parsial, variabel jumlah restoran/rumah makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Malang. Temuan ini menegaskan bahwa sektor kuliner merupakan kontributor PAD paling dominan di antara variabel-variabel yang diteliti, sejalan dengan identitas Kota Malang

sebagai kota kuliner yang memiliki pertumbuhan restoran dan rumah makan yang pesat selama periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, Pemerintah Kota Malang disarankan untuk menjadikan sektor kuliner sebagai sektor unggulan dalam strategi peningkatan PAD dengan cara memperluas basis wajib pajak restoran, memodernisasi sistem pemungutan pajak, serta mendukung tumbuhnya kawasan kuliner baru yang terintegrasi dengan destinasi wisata. Di sisi lain, potensi sektor perhotelan perlu dioptimalkan melalui peningkatan kepatuhan pajak hotel dan promosi pariwisata yang mampu mendorong *occupancy rate* secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kontribusi kunjungan wisatawan terhadap PAD, pemerintah perlu mengembangkan wisata berkualitas tinggi dengan mendorong pengeluaran wisatawan yang lebih besar, termasuk melalui pengembangan wisata MICE dan wisata edukasi yang sesuai dengan karakter Kota Malang sebagai kota pelajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian seperti pajak hotel dan restoran, PDRB sektor pariwisata, atau jumlah objek wisata, serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.